

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, temuan pembahasan yang menyangkut PAK keluarga dalam pengembangan karakter remaja di jemaat GMIM Betania Kawangkoan, maka dapat disimpulkan:

1. Pendidikan Agama Kristen keluarga dalam pengembangan karakter remaja di jemaat GMIM Betania Kawangkoan pada dasarnya sudah ada dan diterapkan pada sisi jemaat, di ibadah persekutuan, dan penerapan Pendidikan Agama Kristen sudah dimulai dari keluarga yaitu orangtua dari masih kanak-kanak. Orangtua memperkenalkan Kristus sebagai jalan keselamatan satu-satunya. Namun Pendidikan Agama Kristen belum sepenuhnya terlaksana dengan baik karena masih ada orangtua yang mengabaikan anak remaja mereka.
2. Faktor-faktor yang menghambat pengembangan karakter remaja yaitu, remaja yang kurang melibatkan diri dalam pelayanan, maupun kegiatan-kegiatan remaja. Pergaulan bebas dan juga permasalahan dalam keluarga merupakan pengaruh dalam pengembangan karakter remaja.
3. Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam pengembangan karakter remaja adalah melalui orangtua, dengan mengajak anak remaja mereka untuk hidup takut akan Tuhan, rajin

beribadah, mengajarkan mereka untuk menghargai waktu sebaik mungkin dan menjadi teladan yang baik bagi mereka. Kemudian upaya gereja adalah melalui komisi remaja dan pelsus, dengan melakukan pendekatan kepada remaja, mengunjungi remaja-remaja yang kurang memberi diri di ibadah dan memberi perhatian guna untuk mengembangkan karakter remaja Kristen.

B. Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan serta kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran yaitu:

1. Dalam mengembangkan karakter remaja Kristen, orangtua adalah pendidik yang pertama dan terutama dikeluarga untuk menerapkan pendidikan agama. Maka dari itu, seharusnya orangtua harus memberi waktu untuk membimbing anak mereka dan menunjukkan teladan yang baik setiap hari, agar menjadi remaja Kristen yang takut akan Tuhan.
2. Dari hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan pendidikan agama Kristen untuk mengembangkan karakter remaja, untuk menangani kenakalan remaja maka peneliti menyarankan orangtua jangan melupakan tanggung jawab mereka dalam mendidik anak remaja, tunjukkan sikap yang baik dan nyata sebagai pendidik dalam keluarga yang sudah diberi tanggung jawab oleh Tuhan.

3. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh berkaitan dengan uoaya-upaya yang dilakukan, maka penelti menyarankan juga yang pertama kepada orangtua agar menjadi orangtua yang bertanggungjawab, mendidik mereka dengan kasih dan menjadi teladan. Untuk komisi-komisi remaja harus memberi perhatian, berkomunikasi yang baik dan mengunjungi mereka yang jarang hadir di ibadah persekutuan dengan memberi bimbingan atau evaluasi dalam mengembangkan karakter remaja Kristen.